STUDI TENTANG PENGAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ICT (*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) KELAS XI SEMESTER I TAHUN AJARAN 2007-2008 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :

Asep Zainal Arifin
NIM : 02421393

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Zainal Arifin

NIM : 02421393

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah benar-benar hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini maupun disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2008

Yang menyatakan



Asep Zainal Arifin

NIM. 02421393

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Saudara Asep Zainal Arifin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Asep Zainal Arifin
NIM	:	0242 1393
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi	:	Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berabasis ICT (*Information communication Technology*) Kelas XI Semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2008
Pembimbing

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150 247 913

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asep Zainal Arifin
NIM : 0242 1393
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) kelas XI Semester I SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kesalahan Redaksional	18	Penulisan electic diubah menjadi eclectic
2	Kesalahan Redaksional	58	Penulisan *Ubiqutious* diubah menjadi *Ubiquitous*
3	Spasi antar footnote	57	Spasi 1 diubah menjadi spasi 1.5
4	Faktor pendukung	82	Guru yang profesional diubah menjadi guru yang cukup baik
5	Angket	58	Pertanyaan angket lebih difokuskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Maret 2008
Yang Menyerahkan

Drs. H. Syamsudin Asyrafi, M.M
NIP. 150 215 584

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Asep Zainal Arifin
NIM : 0242 1393
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) kelas XI Semester I SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kesalahan Redaksional	18	Penulisan electic diubah menjadi eclectic
2	Kesalahan Redaksional	58	Penulisan *Ubiqutious* diubah menjadi *Ubiquitous*
3	Spasi antar footnote	57	Spasi 1 diubah menjadi spasi 1.5
4	Faktor pendukung	82	Guru yang profesional diubah menjadi guru yang cukup baik
5	Angket	58	Pertanyaan angket lebih difokuskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Maret 2008
Yang Menyerahkan

Drs. Adzfar Ammar.M.A
NIP. 150 201 898

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Tlp.:(0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

No.uin/02/DT/PP.01/01/32/08

Skripsi Dengan Judul: Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ASEP ZAINAL ARIFIN
0242 1393

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin
Tanggal 17 Maret 2008 dengan nilai : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Sidang Dewan Munaqasyah
Ketua / Sekretaris Sidang

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150247913

Penguji I

Drs. H. Syamsudin Asrofi, M.M
NIP. 150215584

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar,M.A
NIP. 150201898

Yogyakarta, 28 Maret 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah

Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فإذا فرغت فانصب (الم نشرح: ٧)

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS: Alam Nasyrah: 7)

Anak-anakmu bukanlah anak-anakmu. Mereka adalah anak-anak kehidupan yang rindu akan dirinya sendiri. Mereka terlahir melalui engkau, tapi bukan darimu. Meskipun mereka ada bersamamu, tapi mereka bukan milikmu. Pada mereka engkau dapat memberikan cintamu, tapi bukan pikiranmu karena mereka memiliki pikiran mereka sendiri. Engkau bisa merumahkan tubuh-tubuh, bukan jiwa mereka. Karena jiwa-jiwa itu tinggal di rumah hari esok, yang tak pernah dapat engkau kunjungi meskipun dalam mimpi.

(**Kahlil Gibran**)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk almamater tercinta

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ASEP ZAINAL ARIFIN. Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT (*Information Communication Technology*) Kelas XI Semester I SMA Muhammadiyah I Yogykarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Skripsi ini membahas tentang Pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran berbasis ICT serta untuk mengetahui hasil evaluasi siswa kelas XI ICT semester I . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi yang kemudian dianalisis. Hasil analisis dipaparkan dalam uraian naratif dan kuantitatif menggunakan rumusan Statistik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Pengajaran Bahasa Arab Berbais ICT di kelas XI SMA Muhammadiyah I Yogyakarta dilaksanakan dengan sistem online menggunakan komputer yang terhubung dengan wireless internet. Dan menggunakan situs http\\www.pba-aldakwah.org dan software Microsoft Powerpoint 2) pendekatan *Ubiquitous Learning* (pembelajaran dimana saja) belum bisa terlaksana dalam pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT 3) Metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Arab berbasis ICT adalah menggunakan metode campuran atau *Eclectic Method* 4) faktor pendukung pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT di kelas XI ICT adalah adanya guru yang cukup baik, fasilitas yang memadai, minat siswa terhadap pembelajaran berbasis ICT yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah media dari segi efisiensinya kurang memadai, metode yang digunakan guru kurang bisa menggugah gairah belajar Bahasa Arab siswa, minat siswa terhadap Bahasa Arab sangat kurang, 5) hasil evaluasi pelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI ICT semester I menunjukan hasil yang baik dengan nilai rata-rata 76.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريدي

اسيف زين العارفين. التعليم علي التدريس اللغة العربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا المعلومات والاتصلات (*Information Communication Technology*) الفصل ١١ الفصل الدراسي الاولي المدرسة العالية المدنية محمدية ١ جوكجا كرتا ؛ بكلية التربيةالجامعة الحكمية سونان كلجكا جوكجا كرتا ٢٠٠٨.

هذا البحث يبحث عن التعليم علي التدريس اللغة العربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا المعلومات والاتصلات (*ICT*) هذا البحث للتعريف عن الكيفية التدريس اللغة العربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا المعلومات والاتصلات ولتعريف عن النتيجة التقييم اللغة العربية لطلاب الفصل ١١العناصرالتي نالت من هذه المنهج والتي مانعتها. واما الجنس من هذالبحث يعني كولتتف وكونتتف. والمناهج التجميع البيانات التي قادمها الباحث يعني بالوثيقة، والمقابلة، والملاحظة ثم تحليل البيانات.

واماالنتيجة من هذالبحث يدل علي ان ١) التدريس اللغة العربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا المعلومات والاتصلات يستعمل بنظام علي الانترنت (*Online System*) والقمبيتير رابطة بالمنياع (*Wireless Connection*) الانترنت. وباالستعمال الموقح ويب (*Website*) http//www.pba- aldakwah.com وبراميج الحاسوب (*Software*)Microoft Powerpoint. ٢) واما التقريب Ubiquitous Learning لم يكن معمولا في التدريس اللغة العربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا المعلومات والاتصلات للغالية الثمن في اداء الادوات والوسيطة الانترنت للدرس. ٣) المنهج الذي قادمه المدرس يعني بالطريقة Electic Method. ٤) والنجاحة العناصرالتي نالت من هذه القاعدة : المدرس الماهر في مهنته، الادوات التعليمية الكاملة، وهتمام الطلاب الكبيرة عن هذه القاعدة. وامالعناصرلتي مانعها : اكسيس انترنت في هذا الفصل مبطوء ولم يكن سارعا والمنهج الذي قادمها المدرس لم يعطي العاطفة الطلاب في التعليم اللغة العربية، عدم الاهتمام الطلاب في التعليم اللغة العربية. والنتيجة افي التعليم اللغة اللعربية علي القاعدة والاساس تكنولجيا العلومات والاتصلات الفصل ١١ الفصل الدراسي الاولي المدرسة العالية المدنية محمدية ١ جوكجا كرتا يدل علي جيد علي جيد ٧،٥[1].

[1]Istilah-istilah Komputer penulis terjemahkan dengan kamus online dari website *htt/www.dicts.info* akses tanggal 13 Maret 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, hidayah, taufiqNya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, beserta sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai wujud dari rasa hormat dan ungkapan rasa syukur kepada Ilahi, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, dan Abdul Munif, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing skripsi atas bimbingan, saran serta diskusi-diskusi kecil yang sangat berarti.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan KalijagaYogyakarta (Terkhusus buat Bapak Supri, Bu Wasilah dan Bu Yuni).
5. Bapak Drs. Abdul Quddus Z, M.Pdl dan Drs. Suatmadji beserta Guru-guru dan segenap karyawan-karyawan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Kepada kedua orangtuaku tercinta Ayahanda H. Muchammad Kosim dan Ibunda Hj. Umi Kultsum yang telah memberikan dorongan moril dan materiil. Terimaksih atas doa-doa yang telah menyejukanku semoga Allah SWT senantiasa memberikan ampunan dan rahmat-Nya.
7. Teruntuk Kakaku yang paling kucintai Iis Sholihat, terimaksih atas dukungan dan bantuanmu. Dan buat semua kakak-kakaku (Teh Iin, Teh Dede, Teh Upik Teh Nunung, beserta suami serta keponakan-keponakanku dirumah.
8. Teruntuk Belahan Jiwaku Desy Melinda Arifin, S.Pd Terimakasih, Engkau telah menyertaiku dalam suka maupun duka. Semoga Allah SWT Mewujudkan impian-impian kita.
9. Sobat-sobatku yang telah menemani perjalanan hidupku. Dengan kalian aku tahu arti kehidupan ini thank's to Oi, Adin, Boik, CW, Soklo, Ipunk, personil MOVE BAND (Amink dan Hari) beserta crew dan semuanya yang pernah ikut berlayar mengarungi kehidupanku.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan disana sini oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca sangat saya harapkan, meskipun begitu penyusun berharap semoga skripsi ini bisa menjadi sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 17 Maret 2008
Penulis,

Asep Zainal Arifin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN..... iv

HALAMAN PENGESAHAN..... v

HALAMAN MOTTO..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii

ABSTRAK..... viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Kegunaan Penelitian..... 5

E. Kajian Pustaka..... 8

F. Kerangka Teori..... 9

G. Metode Penelitian..... 31

H. Sistematika Penulisan..... 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 1Yogyakarta..... 38

B. Sejarah Berdiri dan Perkembanganya..... 39

C. Website SMA 1 Muhamadiyah Yogyakarta..... 40

D. Kondisi sarana dan prasarana 46

E. Kegiatan ekstrakulikuler SMA Muhammadiyah 1Yogyakarta..... 47

F. Kondisi guru dan siswa..... 48

BAB III : PENGAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS ICT DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

A. Tujuan pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT di kelas xi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta..... 54

B. Pendekatan pengajaran Bahasa Arab..... 56

C. Materi pengajaran Bahasa Arab..... 59

D. Profil guru Bahasa Arab..... 65

E. Metode pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT di kelas XI ICT..... 66

F. Evaluasi pengajaran bahasa arab berbasis ICT 70

G. Faktor pendukung dan penghambat..... 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 81

B. Saran-saran..... 83

C. Kata penutup..... 85

DAFTAR PUSTAKA..... 86

LAMPIRAN LAMPIRAN..... 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar I : Denah Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....38

Gambar II : Website SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....41

Gambar III: Situs http://pba.aldakwah.org.....60

Gambar IV: Situs http://pba.aldakwah.org (Percakapan Bagi Almubtadi).....61

Gambar V : Situs http://pba.aldakwah.org (Percakapan Bagi Almubtadi).....61

Gambar VI: Situs http://pba.aldakwah.org (Membaca Bagi Almubtadi).....63

Gambar VII: Situs http://pba.aldakwah.org (Percakapan Bagi Almubtadi).....63

Gambar VIII: Microsoft Power Point (Isim Isyarah).....64

Gambar IX: Microsoft Power Point (Isim Isyarah).....64

Tabel I : Sarana Prasarana dan Kondisinya.....46

Tabel II : Kegiatan Ekstrakulikuler SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....47

Tabel III : Daftar nama guru dan bidang studinya.....48

Tabel IV : Keadaan siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....51

Tabel V : Pernyataan siswa mengenai *Ubiqutious Learning*.....58

Tabel VI : Pernyataan siswa mengenai *Ubiqutious Learning*.....58

Tabel VII : Pernyataan siswa mengenai metode pengajaran Bahasa Arab.....67

Tabel VIII : Pernyataan siswa mengenai metode pengajaran Bahasa Arab.....68

Tabel IX : Pernyataan siswa mengenai metode pengajaran Bahasa Arab.....69

Tabel X : Pernyataan siswa mengenai metode pengajaran Bahasa Arab.....69

Tabel XI : Daftar nilai kelas XI ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel XII : Skor nilai uji kompetensi siswa kelas XI ICT.....73

Tabel XIII : Pernyataan siswa mengenai guru bahasa arab.....75

Tabel XIV : Pernyataan siswa mengenai media.....76

Tabel XV : Pernyataan siswa mengenai metode mengajar guru.....77

Tabel XVI : Pernyataan siswa mengenai media dan efisiensinya.....78

Tabel XVII: Pernyataan siswa mengenai minat belajar bahasa arab.....79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti, dan diupayakan melalui kajian berbagai komponen pendidikan. Perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan-bahan instruksional, sistem penilaian, manajemen pendidikan, penataran guru, proses belajar mengajar, dan lain-lain sudah banyak dilakukan. Kesemuanya itu merupakan bukti nyata dari upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan nasional.

Dalam meningkatkan proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran merupakan upaya yang paling langsung dan realistis. Upaya tersebut diarahkan pada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar para siswa.

Konsep teknologi pengajaran merupakan sebagian dari teknologi pendidikan yang bertolak dari pandangan bahwa pendidikan dan pengajaran diatur agar mempunyai fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengajaran. Semua sumber belajar, baik manusia maupun non manusia, dirancang dan diupayakan agar membantu proses belajar siswa.[1]

Teknologi pengajaran juga memberikan alternatif terhadap rancangan program pengajaran dan strategi pelaksanaannya. Sudah barang tentu bagaimanapun baiknya dan canggihnya teori dan teknologi pengajaran, tanpa kemauan dan kemampuan guru dalam melaksanakannya, tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Pada gurulah kunci keberhasilan pendidikan disekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Revolusi teknologi masa kini, khususnya komputer dan internet telah mengubah cara pandang dan berfikir secara praktis dan efisien pada masyarakat kita khususnya dan dunia pada umumnya. Kita dihadapkan pada ambang gerbang transisi yang berbasis teknologi, dimana kecepatan penyampaian dan menangkap suatu informasi menjadi sangat penting dalam rangka memajukan pendidikan.

Pada era masyarakat yang dinamis atau menjelang era masyarakat dinamis yang kita harapkan dapat terwujud ditahun-tahun mendatang, perlu kiranya kita melakukan langkah persiapan secara optimal. Mengapa persiapan itu tidak dimulai sekarang juga? Ilmu pengetahuan saja tidak lagi cukup, sebab kita sudah berada disekitar teknologi mobile, serba nirkabel, yang semua menuntut multimedialitas. Siap atau tidak pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) harus dimulai sejak sekarang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm.5.

Menurut Mentri Kominfo, pendayagunaan ICT untuk pendidikan telah menjadi solusi dalam peningkatan efisiensi penyampaian materi pelajaran. Mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam mengajarkan setiap materi pelajaran, setiap guru dalam menjalankan tugasnya di dalam kelas ia selalu menggunakan daya dan usaha agar murid dapat mengerti dan faham yang diterangkan. Semua itu dinamakan metode pengajaran. Tanpa adanya metode pengajaran yang baik suatu pengajaran tidak akan mencapai suatu tujuan yang direncanakan, karena metode pengajaran adalah suatu jalan yang harus dilalui oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pengajaran dari mata pelajaran yang disampaikan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi suatu mata pelajaran penting disekolah yang mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan bahasa asing lainnya. Misalnya bahasa Inggris atau bahasa Jerman. Oleh sebab itu dalam mengajarkan bahasa Arab harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan juga kemampuan anak didik itu sendiri demi tercapainya tujuan yang diharapkan sehingga guru dituntut untuk kreatif adan inovatif agar anak didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

Oleh karena adanya kemajuan pendidikan yang berupa proses pengajaran yang berbasis ICT penulis berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana pengajaran bahasa Arab berbasis ICT, metode apa saja yang digunakan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengajar khususnya dalam pengajaran bahasa Arab yang berbasis ICT sehingga dengan mengadakan penelitian ini penulis berharap mampu mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab yang berbasis ICT serta metode-metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran berbasis ICT tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan pokok permasalahan yang dianggap penting untuk diajukan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT dikelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT dikelas XI ICT semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah I kelas XI ICT semester I?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT dikelas XI semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT dikelas XI semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa kelas XI ICT semester I SMA Muhammadiyah I Yogyakarta.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Ikut menyumbangkan pemikiran dalam dunia pendidikan dan pengajaran, khususnya masalah pengajaran Bahasa Arab.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pengajar Bahasa Arab agar mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pengajaran Bahasa Arab.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran pengkajian terhadap skripsi yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis belum menemukan skripsi yang menganalisa mengenai pengajaran berbasis ICT, oleh karena itu penulis mencoba mengkaji skripsi dengan judul "Studi Tentang Pengajaran Bahasa Arab Berbasis ICT di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta".

Begitu banyak penelitian dilakukan untuk mengkaji tentang pengajaran Bahasa Arab, namun sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang mengangkat judul Pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT. Skripsi yang ditulis oleh:

a. Ufik Rohmatul Fitria yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab Online (Telaah website www.arabacademy.com yang mengangkat tema tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

media online yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab online) dalam skripsi ini saudara Upik memfokuskan pada media pembelajaran.

b. Skripsi saudara Arifin "Studi tentang Pengajaran Bahasa Arab di MA Mu'alimin & Mu'alimat Rembang Jawa Tengah (Suatu Tinjauan Metodologis)" Penulis memaparkan tentang metode apa saja yang relevan untuk dipergunakan di MA Mu'alimin dan Mu'alimat yang masih bersifat umum.

c. Skripsi Saudara Asrakhim "Studi terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada MAN I Kotamadya Semarang". Yang menuliskan tentang langkah-langkah apa yang dipersiapkan guru dalam menentukan metode mengajar Bahasa Arab dikelas.

Beberapa skripsi diatas adalah penelitian lapangan yang membahas tentang pengajaran Bahasa Arab. Dari beberapa judul diatas sejauh pengetahuan penulis belum ada yang mengangkat tema tentang pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT.

2. Landasan Teori

Telah dikemukakan diatas bahwa pembahasan difokuskan pada pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) dikelas XI ICT semester 1 SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau bagaimana pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT

1) Pengertian Pengajaran Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengajaran memiliki tiga arti yaitu: Proses atau cara mengajarkan, segala sesuatu mengenai mengajar, peringatan.[2]

Pengajaran merupakan suatu proses transformasi atau proses penyampaian ilmu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang. Istilah pengajaran juga dapat diartikan memberikan pengetahuan kepada anak agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum atau proses ilmu pengetahuan.[3]

Dari pengertian diatas Pengajaran yang dimaksud oleh penulis adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan dalam hal keterampilan bahasa arab dari seorang guru kepada muridnya agar mereka dapat menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa disini disesuaikan dengan tujuan Kurikulum 2004.

Bahasa Arab dalam Kurikulum 2004 diartikan sebagai mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, fikiran dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia

[3] Zuhairini dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Solo: Ramadlani, 1993), hlm.10.

perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.[4]

Dalam praktek pengajaran bahasa ada kegiatan-kegiatan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kegiatan ini dalam pengajaran bahasa dinamakan kemampuan berbahasa atau kemahiran berbahasa. Keempat segi kemampuan itulah yang hendak dibina dan dikembangkan untuk dikuasai melalui pengajaran bahasa.[5]

Tetapi satu hal yang perlu dipelihara ialah keutuhan keempat segi kemampuan tersebut. Berarti dalam praktek pengajaran bahasa hendaknya dihindari pemisahan antara masing-masing keempat segi kemampuan itu sehingga tidak mengesankan seolah-olah pelajaran berbicara misalnya terlepas sama sekali dari pelajaran mendengarkan, menulis dan membaca atau pelajaran menulis terlepas dan tidak berkaitan dengan pelajaran segi-segi yang lain.[6]

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu pengajar perhatikan ketika hendak mengajar, khususnya dalam pengajaran Bahasa Arab:

a) Persiapan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

[5] Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam* IAIN, (Jakarta, 1976), hlm.85.

[6] *Ibid*, hlm.86.

Seorang guru yang baik harus selalu mempersiapkan MPR (Mukadimah, Presentasi dan Review) dalam setiap topik bahasan. Tujuan pelajaran yang akan diajarkan harus jelas. Setelah selesai tatap muka, tanya diri anda apakah tujuan pelajaran telah dicapai atau belum, cara-cara, teknik serta metode pengajarannya hendaknya senantiasa dipikirkan.

b) Berbicaralah Bahasa Arab didalam kelas

Siswa membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Patut disadari pula bahwa bahasa baru yang sedang mereka pelajari tidak bisa dijadikan objek terakhir atau mata pelajaran sekolah yang apa adanya, bahasa tersebut harus dikomunikasikan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menegur para siswa dalam Bahasa Arab.

c) Jangan pindah sebelum mantap

Menguasai suatu bahasa harus dimulai dari memperkenalkan struktur-struktur baru secara lisan, dengan memakai media yang efektif. Beri kesempatan siswa untuk mendengar struktur tersebut berulang kali dan mintalah mereka mengulangi berkali-kali pula. Tulis di papan tulis dan suruh mereka menyalin dan seterusnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekali lagi dijaga agar para siswa memahami suatu pokok bahasan dan tahu memakainya sebelum pindah ke pokok bahasan selanjutnya.

d) Buku bukan guru tetapi alat bantu

Buku berfungsi sebagai media untuk mempermudah tugas guru, bukan sebagai guru, karena buku tidak dapat berbicara, mendengar dll. Instruksi haruslah berasal dari guru dan bukan dari sebuah buku bagaimanapun baiknya buku tersebut. Olehkarena itu, sebaiknya buku teks hanya dijadikan pelengkap.

e) Berikan banyak Tamrinat (Latihan)

Latihan yang paling utama adalah memperkenalkan pola-pola kalimat dalam Bahasa Arab.

f) Latih siswa bertanya dalam Bahasa Arab

g) Berikan semangat/dorongan

h) Ciptakan suasana yang menyenangkan[7]

2) ICT (*Information Communication Technology*)

Teknologi Informasi *(Information Technology)* bisa disebut juga TI, IT atau *Infotech*. Ada beberapa pendapat mengenai definisi tentang Teknologi Informasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Prof. Dr. Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.68

a) Haag dan Keen (1996) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

b) Martin (1999) mendefinisikan Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

c) William dan Sawyer (2003) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.[8]

Dari pengertian-pengertian diatas baik secara eksplisit maupun implisit Teknologi Informasi tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan Teknologi Telekomunikasi atau Teknologi Komunikasi menurut Ali Akbar mempunyai pengertian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Abdul Kadir dan Terra CH. *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta, Andi,2003) hlm.2

segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memperoses dan mentransfer data dari perangkat satu keperangkat yang lainnya.[9]

Jika disimpulkan maka Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan padanan yang tidak dapat dipisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengeloalaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Berbicara mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi maka tidak terlepas dengan media komputer sebagai media pengolah data untuk menjadi informasi. Perlu diperhatikan disini bahwa komputer yang penulis maksud adalah bukan hanya komputer dalam bentuk PC saja yang terhubung dengan komputer lain yang terhubung melalui alat telekomunikasi, tetapi juga dapat berupa peranti seperti ponsel ataupun alat elektronika lain yang terhubung dengan penyajian Informasi seperti televisi.

Jika kita kaitkan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dengan dunia pendidikan khususnya pengajaran Bahasa Arab maka Teknologi Informasi dan Komunikasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Ali Akbar,, *Panduan cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta, Gava Media :2006) hlm.8

yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian materi pelajaran, sehingga murid dapat mempelajari materi Bahasa arab secara mandiri dengan menggunakan komputer berbasis multimedia. Teknologi internet ikut berperan dalam menciptakan pendidikan jarak jauh (*Ubiquitous Learning*). Belajar dapat dilaksanakan tidak lagi harus dilakukan dengan suasana dimana siswa dan guru harus bertemu. Dan para siswa juga dapat leluasa mengatur waktu untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

Proses pembelajaran secara *online* (pembelajaran dengan menggunakan internet) dapat diselenggarakan dengan berbagai cara:

a) Proses pembelajaran secara konvensional (lebih banyak *face to face meeting*) dengan tambahan pembelajaran melalui media interaktif computer via internet.
b) Dengan metode campuran, yakni secara umum sebagian proses pembelajaran dilakukan melalui komputer, namun tetap juga memerlukan *face to face meeting* untuk kepentingan tutorial atau mendiskusikan bahan ajar.
c) Metode pembelajaran yang secara keseluruhan hanya dilakukan secara online, metode ini sama sekali tidak ditemukan *face to face meeting.*[10]

[10] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005) hlm.77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Komponen-komponen mengajar

Dalam proses belajar mengajar memiliki empat komponen, keempat komponen tersebut tidaklah berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya, yaitu: Tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian[11]

1) Tujuan Pegajaran Bahasa Arab

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan langkah pertama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki pesrta didik setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran

Adapun tujuan pengajaran secara hierarkhi dapat dibedakan menjadi 4 macam yaitu:

a) Tujuan Pendidikan Nasional, merupakan tujuan umum yang telah ditentukan oleh pemerintah
b) Tujuan Institusional, yaitu Tujuan yang dirumuskan dan hendak dicapai oleh suatu lembaga pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Tabrani Rusyan dan Atang Kusdinar, *Pendekatan Dalam Proses belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989) him.28.

c) Tujuan Kurikulum, Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan bidang studi tertentu.

d) Tujuan Instruksional, yaitu tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengajaran.[12]

Dalam KBK mata pelajaran Bahasa Arab dipaparkan bahwa Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia memiliki tujuan agar para siswa.

a) Berkembang dalam hal: Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik.

b) Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

c) Menafsirkan berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.

d) Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.

e) Menghargai dan menghayati karya sastra.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Survey Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Bina Aksara, 1983), hlm.14-15.

2) Metode Pengajaran Bahasa Arab

Metode yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi bahan pelajaran terhadap tujuan yang hendak dicapai. Metode pengajaran dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar peserta didik.

Metode pengajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.[14]

Mengajar belajar adalah kegiatan guru-murid untuk mencapai tujuan tertentu. Diduga, makin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukan metode penyampaian, yang paling serasi. Tepat tidaknya suatu metode, baru terbukti dari hasil belajar murid. Jadi yang dapat diketahui adalah hasil atau produknya. Metode mengajar membuka alternatif lain lagi, bila kita menghubungkannya dengan media atau alat pendidikan yang tersedia bagi guru untuk digunakannya. Tersedianya alat-alat pelajaran hasil teknologi modern seperti film, video tape, komputer dan lain-lain, akan mempengaruhi metode balajar. Maka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran bahasa Arab Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003). Hlm. 6.

[14] Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2007), h.152

sukarlah untuk menentukan dahulu metode manakah yang paling efektif

Dalam proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode-metode sebelum ia menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan ialah masalah metode pengajaran. Metode tidak mempunyai arti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen lain. Metode hanya penting dalam hubungannya dengan segenap komponen lainnya, seperti: tujuan, situasi dll.

Didalam penggunaan satu atau beberapa metode syarat-syarat berikut ini selalu diperhatikan:

a) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
b) Metode pengajaran yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
c) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
d) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.

f) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.

g) Metode pengajaran yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.[15]

Ada begitu banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, William Frances Makey dalam bukunya yang berjudul *Language Teaching Analysis* mencatat ada 15 macam metode mengajar bahasa yang digunakan yaitu:

- Direct Method
- Natural Method
- Psychological Method
- Phonetic Method
- Reading Method
- Grammar Method
- Translation Method
- Grammar-translation Method
- Eclectic Method
- Unit Method
- Language-control Method
- Mim-Mem Method

[15] Drs.H.Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Practice-theory Method
- Cognate Method
- Dual-Language Method[16]

a) Direct Method

Direct Method secara bahasa dapat diartikan sebagai metode langsung. Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran guru langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan Bahasa murid tidak boleh digunakan. Ciri-ciri metode ini adalah :

1) Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari
2) Gramatika diajarkan tergantung situasi dan diajarkan dengan lisan bukan dengan tulisan
3) Arti konkrit dilakukan dengan menggunakan benda-benda sedangkan yang abstrak melalui asosiasi
4) Banyak latihan mendengarkan dan menirukan
5) Aktifitas belajar banyak dilakukan didalam kelas

b) Natural Method

Secara garis besar metode ini banyak menunjukan persamaan dengan *Direct Method.* Menurut metode ini bahasa murid sama sekali tidak boleh dipergunakan. Demikian juga terjemahan tidak

[16] Mulyanto Sumardi, Pengajarn Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari segi Metodologi (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm. 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

boleh diperkenankan. Metode ini disebut natural method karena dalam proses belajar mengajar murid dibawa kealam seperti halnya ketika mereka mempelajari bahasa sendiri (bahasa ibu).

c) Phonetic Method

Metode ini dikenal juga sebagai *Oral method*. Menurut metode ini pelajaran pertama-tama dimulai dengan latihan mendengarkan, latihan mengucapkan bunyi terlebih dahulu setelah itu baru kata,kalimat pendek dan akhirnya kalimat panjang. Kemudian kalimat-kalimat tersebut dirangkaikan menjadi percakapan dan ceritera.

d) Reading Method

Metode ini diperuntukan bagi sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi seksi-seksi yang mendek, tiap seksi didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar.

e) Grammar Method

Metode ini mempunyai ciri khas yaitu penghafalan aturan-aturan gramatika dan sejumlah kata-kata tertentu.Dalam metode ini guru tidak mengajar bahasa, tetapi ia banyak mengisi jam mengajarnya untuk mengajarkan tentang gramatika bahasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f) Translation Method

Metode ini menitik beratkan pada kegiatan-kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaan mula-mula dari bahasa asing ke bahasa murid.

g) Eclectic Method

Metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat pada *Direct Method* dan *Grammar-Translation Method* atau bisa disebut sebagai metode campuran. Kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami dan membaca. Kegiatan belajar dalam kelas yang lain berupa latihan lisan, membaca keras, dan Tanya-jawab juga latihan menterjemahkan, pelajarn gramatika secara deduktif, dan juga digunakan alat peraga atau *audio visual.*

h) Language-Control Method

Ciri pokok metode ini adalah adanya pembatasan dan garadasi baik kosa kata maupun struktur kalimat yang diajarkan. Pengajarn dimulai dari yang sederhana secara berangsur-sngsur kemudian beralih menuju materi yang kompleks.

i) Mim-Mem Method

Mim-Mem adalah singkatan dari *Mimicry* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Menurut metode ini kegiatan belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berupa demonstrasi dan dan drill Gramatika dan struktur kalimat , latihan ucapan dan latihan menggunakan kosa kata.

j) Practice-Theory method

Sesuai dengan namanya metode ini yang diutamakan terlebih dahulu ialah praktek baru kemudian teori. Biasanya dengan perbandingan 7 unit praktek dan 3 unit teori. Kalimat-kalimat contoh dihafalkan dengan cara mengulang-ulang secara teratur dengan menirukan rekaman atau langsung dari seorang native speaker. Kalimat-kalimat tersebut kemudian dianalisa secara fonetis dan strukturil.

k) Cognate Method

Dalam metode ini murid mempelajari kata-kata dasar yang terdiri dari kata-kata yang mirip dengan kata-kata dalam bahasanya baik dalam bentuk maupun artinya. Kata-kata ini kemudian digunakan untuk menyatakan perasaan, maupun fikiran baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

l) Dual-Language Method

Metode ini agak mirip dengan *Cognate Method* yaitu berdasarkan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa dalam hal ini atas dasar perbandingan bahasa murid dan bahasa asing yang dipelajari. Hanya saja perbandingannya tidak terbatas pada kata-kata saja, tetapi juga sistem bunyi dan sistem gramatika kedua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa tersebut. Bahasa murid digunakan sebagai alat untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan fonetis, sintaksis maupun kosa kata antara keduanya. Tiap perbedaan kemuadian dijadikan fokus pelajaran.[17]

m) Metode Computer Assisted Learning (CAL)

Metode ini digunakan untuk kegiatan belajar yang berstruktur dimana komputer diprogram dengan permasalahan-permasalahan. Siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut atau mencari jawaban dengan mempergunakan komputer dan seketika itu juga jawaban siswa diproses secara elektronik. Dalam beberapa detik siswa sudah mendapat jawaban atau umpan balik jawaban tesebut.[18]

3) Media Pengajaran

Jika kita berbicara tentang pengajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi maka tidak terlepas dari alat atau media apa yang digunakan dalam pendidikan untuk memperoses data tersebut menjadi sebuah informasi. Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] *ibid* hlm.32

[18] Martinis Yamin, *Desain Pembelajarn Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta, Gema Insani Press, 2007) hlm. 152-171

Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.[19]

a. Komputer sebagai Media Pembelajaran

Berbicara tentang kecanggihan perkembangan *Teknologi Informasi dan Komunikasi* ini maka tidak lepas dari teknologi komputer itu sendiri. Komputer terdiri dari suatu rangkaian peralatan elektronik yang bekerja secara bersama-sama, untuk dapat berfungsi menangani berbagai macam pekerjaan mulai dari yang sangat sederhana sampai pada tingkat pekerjaan yang sangat kompleks atau rumit.

Komputer merupakan sebuah sistem yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu *Hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak) dan *Brainware* (perangkat manusia atau *user*). Hubungan antara ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan, untuk dapat mencapai fungsi komputer sebagai produk berteknologi canggih dalam menangani berbagai macam pekerjaan. *Hardware* sebagai komponen fisik dari sistem komputer yang terdiri dari peralatan *Input*, Proses, *Output* dan Media penyimpan data

[19] Prof. Dr. H. Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merupakan satu kesatuan yang bekerja secara besama-sama, sehingga dapat difungsikan.[20]

Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (*Individual Learning*). Pemakai komputer atau user dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*Computer Network/Internet*) saat ini telah memungkinkan pemakainya melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di sejumlah negara yang telah maju memanfaatkan medium ini sebagai sarana interaksi. Pemanfaatan ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik (*Feedback*) yang segera kepada pemakainya.

1) Kelebihan Komputer

Heinich dkk. (1986) mengemukakan sejumlah kelebihan dan juga kelemahan yang ada pada medium komputer. Aplikasi komputer sebagai alat bantu proses belajar memberikan beberapa keuntungan:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Ali Akbar, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2006), h. 17.

- Komputer memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan.
- Penggunaan komputer dalam proses belajar membuat mahasiswa dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas belajarnya.
- Penggunaan komputer dalam lembaga pendidikan jarak jauh memberikan keleluasaan terhadap mahasiswa untuk menentukan kecepatan belajar dan memilih urutan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan. mahasiswa yang lebih cepat (*Fast Learner*).
- Komputer dapat diprogram agar mampu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan memberikan pengukuhan (*Reinforcement*) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan kemampuan komputer untuk merekam hasil belajar pemakainya (*Record Keeping*).
- Komputer dapat diprogram untuk memeriksa dan memberikan skor hasil belajar secara otomatis.
- Komputer juga dapat dirancang agar dapat memberikan preskripsi atau saran bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar tertentu.Kemampuan ini mengakibatkan komputer dapat dijadikan sebagai sarana untuk pembelajaran yang bersifat individual (*Individual Learning*).
- Komputer mampu dalam mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafik (*Graphic Animation*). Hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi.
- Dapat meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil.
- (Benny A. Pribadi dan Tita Rosita, 2002:11-12)

2) Kekurangan Komputer

Selanjutnya Benny dan Tita (2000) memberi penjelasan. Disamping memiliki sejumlah kelebihan, komputer sebagai sarana komunikasi interaktif juga memiliki beberapa kelemahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer, terutama yang dirancang khusus untuk maksud pembelajaran.
- Pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan komputer yang meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) memerlukan biaya yang relatif tinggi. Oleh karena itu pertimbangan biaya dan manfaat (*Cost Benefit Analysis*) perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer untuk keperluan pendidikan.
- *Compatability* dan *Incompability* antara hardware dan software. Penggunaan sebuah program komputer biasanya memerlukan perangkat keras dengan spesifikasi yang sesuai. Perangkat lunak sebuah komputer seringkali tidak dapat digunakan pada komputer yang spesifikasinya tidak sama. Disamping kedua hal di atas, merancang dan memproduksi program pembelajaran yang berbasis komputer (*Computer Based Instruction*) merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Memproduksi program komputer merupakan kegiatan intensif yang memerlukan waktu banyak dan juga keahlian khusus.[21]

b. Penggunaan Jaringan Komputer untuk Pengajaran

Teknologi jaringan komputer atau internet memberi manfaat bagi pemakainya untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan pemakai lainnya. Hal ini dimungkinkan dengan diciptakannya sebuah alat bernama modem. Jaringan komputer atau internet memberi kemungkinan bagi pesertanya untuk melakukan komunikasi tertulis dan saling bertukar pikiran tentang kegiatan belajar yang mereka lakukan. Jaringan komputer dapat dirancang sedemikian rupa agar guru dapat berkomunikasi dengan Siswa

[21] http.ict-community.multiply.comjournal.item17, akses tanggal 23 desember

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan siswa dapat melakukan interaksi belajar dengan siswa yang lain.

Interaksi pembelajaran dengan menggunakan jaringan komputer tidak saja dapat dilakukan secara individual, tetapi juga untuk menunjang kegiatan belajar kelompok. Pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan istilah *Computer Conferencing System* (CCF). Biasanya sistem ini dilakukan melalui surat elektronik atau E-mail. Beberapa kelebihan pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan jarak jauh yaitu: dapat memperkaya model-model tutorial, dapat memecahkan masalah belajar yang dihadapi mahasiswa dalam waktu yang lebih singkat dan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam memperoleh informasi. CCF memberi kemungkinan bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan interaksi pembelajaran langsung antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok

4) Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab

Menguji merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui tingkat kemampuan awal, kecakapan siswa, dan program pengajaran. Ujian ini dapat dilakukan di awal pelajaran untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan awal siswa, dan uji akhir dari proses pembelajaran,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yaitu untuk mendapatkan gambaran kecakapan, penyerapan dari suatu penyajian yang telah dilaksanakan pada akhir pelajaran.

Evaluasi yang diberikan kepada siswa bukan hanya pelengkap dari suatu proses pembelajaran, akan tetapi merupakan pengukuran dari suatu proses, yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung, evaluasi yang diberikan kepada siswa tidak terlepas dari pengembangan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam bentuk indicator-indikator.

Umar Hamalick (1995:159) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik. Setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[22]

Evaluasi yang dilakukan berguna untuk melihat perubahan dalam kecakapan pengeatahuan, kemahiran dalam keterampilan, serta perubahan dalam sikap dalam satu unit pembelajaran atau dalam program pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi merupakan istilah yang umum dikenal dalam lembaga pendidikan, maksudnya tidak lebih adalah merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh para siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] Martinis Yamin *Desain Pembelajarn Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta, Gema Insani Press,2007) hlm : 194

Pengukuran yang dikembangkan adalah pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan oleh guru.[23]

Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki program atau usaha pendidikan, oleh karena itu sebagai pengajar apabila ingin mengetahui apa hasil usaha pengajar bagi murid, pengajar perlu mengadakan evaluasi atau penilaian dengan mengumpulkan keterangan-keterangan secara sistematis tentang pengaruh usaha pengajar untuk dianalisis agar dapat diketahui apakah dan sampai manakah tujuan pelajaran telah dicapai.

Pada umumnya Evaluasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu evaluasi mikro yang dapat disebut juga evaluasi formatif yang mana evaluasi ini digunakan untuk menilai perkembangan murid selama pelajaran berjalan, dan evaluasi makro yang disebut juga dengan evaluasi sumatif. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk menilai hasil belajar pada akhir pelajaran, akhir semester dan akhir sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa, maka tes dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

a) Tes Diagnostik

---

[23] *Ibid* hlm: 197

Adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b) Tes Formatif

Adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa. Dalam pelaksanaannya disekolah tes formatif ini merupakan ulangan harian.

c) Tes Summatif

Adalah tes yang digunakan untuk menentukan nilai, dan dilakukan pada akhir semester. Tes sumatif dikenal juga dengan ulangan semester.

F. METODE PENELITIAN

Agar penulisan dalam skripsi ini dapat diperoleh dengan hasil yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah akademik, maka metode penelitian yang tepat sangat diperlukan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dalam hal ini penelitian dilakukan di kelas XI ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berusaha mendeskripsikan, menginterpretasi apa yang ada atau bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.[24]

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian,[25] yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya guru Bahasa Arab kelas ICT, staff TU, perpustakaan dll. Penelitian ini merupakan penelitian *Purposif Sampling* karena responden diambil hanya dari siswa kelas XI ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berjumlah 31 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data bagi penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[26]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h.77.

[25] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.114.

[26] Drs. H. Amirul Hadi, Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 21.

Adapun yang akan penulis observasi dalam hal ini adalah: bagaimana proses pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab dan mengamati metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di kelas XI ICT dan hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*Interviewee*). Hal ini dimaksudkan antara lain: Untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan (Lincoln dan Guba, 1985:266).[27]

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku dan surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[28]

d. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dimana untuk masing-masing pertanyaan sudah disediakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Lexi Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135.

[28] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), h. 38.

jawabannya.[29] Metode ini penulis gunakan untuk memeperoleh data dari siswa kelas XI ICT tentang sikap, pendapat atau pandangan tentang penggunaan metode pengajaran Bahasa Arab yang berbasis ICT.

4. Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Kualitatif. dan Kuantitatif

a) Analisis Kualitatif

adalah menganalisa data yang tidak berupa angka, yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan data, seperti: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis Kualitatif ini hanya menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas dan mengkaji data-data diatas penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran berfikir rasional.[30] Metode ini penulis gunakan untuk melihat suatu teori dengan fakta- fakta yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] *ibid*, hlm. 192.

[30] Nana, Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm.116.

2) Metode Induktif, yaitu metode yang berangkat dari pernyataan-pernyataan khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkritkemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.[31] Metode ini penulis gunakan dalam upaya mencari kesimpulan atas proses-proses pengajaran bahasa Arab berbasis ICT.

b) Analisa Kuantitatif adalah analisa terhadap kumpulan data yang berwujud angka-angka (analisis statistik)

Dalam menganalisa data penulis menggunakan statistik frekuensi relatif (prosentase), dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Angka prosentase
f : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya
N : Jumlah frekuensi[32]

Dan nilai-nilai hitungnya (Aritmatik Mean). Rumus ini penulis gunakan untuk menganalisis mengenai prosentase prestasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab dengan mengambil nilai rata-rata dengan rumus:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Sutrisno, Hadi,, hlm.42.

[32] Anas Sudiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hlm.40.

$$x = \frac{\Sigma f x_j}{n}$$

x : Angka rata-rata yang dicari.
Σ *f*xj : Jumlah perkalian antara Frekuensi dengan skor mid point (titik tengah pada setiap kelas interval).
n : Banyaknya skor.[33]

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memberikan penjelasan awal dari penyusunan skripsi ini perlu kiranya penulis paparkan sistematika pembahasan yang menunjukan masing-masing susunan bab demi bab, sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis.

Bagian pertama adalah formulasi yang menguraikan tentang kualifikasi-kualifikasi mutlak yang harus ada dalam penyusunan skripsi, yaitu: halaman judul, nota Dinas, lembar pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

Bagian kedua adalah pembahasan yang terdiri atas beberapa bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya dijelaskan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, keadaan dan letak geografis, struktur organisasi, website, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan siswa, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] A Tabrani Rusyan, Atang Kusnidar, Zainal Arifin, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm.260

Bab ketiga, membahas tentang Proses Pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, terbagi dalam lima sub bab, yakni: sub bab pertama membahas tentang tujuan pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, pendekatan materi pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, profil guru Bahasa Arab berbasis ICT , metode pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, evaluasi pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT.

Bab keempat, kesimpulan yang berisi simpulan, saran-saran dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dikelas XI ICT SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tentang pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengajaran Bahasa Arab Berbais ICT di kelas XI SMA Muhammadiyah I Yogyakarta dilaksanakan dengan sistem online menggunakan komputer yang terhubung dengan wireless internet. Dan menggunakan fasilitas multimedia dalam format mp3 dari situs http\\www.pba-aldakwah.org.
2. Pendekatan pembelajaran *Ubiquitous Learning* atau pembelajaran dimana saja belum bisa terlaksana karena mahalnya biaya pengadaan alat-alat yang menunjang pengajaran berbasis ICT untuk guru.
3. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT adalah Metode Campuran (*Eclectic Method*) karena guru menggunakan tidak hanya satu metode tetapi gabungan dari Direct Method dan *Grammar-Translation Method.*
4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pengajaran Bahasa Arab berbasis ICT:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Faktor pendukung

1) Adanya Guru Bahasa Arab ICT yang cukup baik hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan dan kemampuan guru dalam menguasai Bahasa Arab dan memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengajaran Bahasa Arab.
2) Minat siswa terhadap pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang cukup tinggi.
3) Sarana dan prasarana untuk siswa yang memadai.

b. Faktor penghambat

1) Meskipun minat siswa dalam pembelajaran berbasis ICT cukup tinggi, akan tetapi minat dalam pelajaran Bahasa Arab yang masih rendah.
2) Kurangnya sarana dan prasarana untuk guru dalam pengajaran berbasis ICT sehingga pendekatan *Ubiquitous Learning* belum dapat terlaksana.
3) Metode yang digunakan guru kurang menarik untuk siswa, karena tidak adanya kekreatifan guru dalam memanfaatkan media yang ada.
4) Kecepatan akses internet dikelas XI ICT sangat kurang, sehingga proses *loading* Komputer menjadi lambat.

5. Hasil belajar siswa kelas XI ICT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Melihat hasil raport siswa kelas XI ICT Semester I rata-rata kelas adalah Nilai Uji Kompetensi : 76 Aspek Kognitif: 77 dan Psikomotorik: 75. Menunjukan bahwa hasil belajar siswa cukup baik

B. Saran-saran

Saran- saran ini penulis tujukan kepada kepala sekolah, Guru dan Siswa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
   a. Hendaknya sering mengadakan pelatihan ICT untuk guru-guru di sekolah agar mereka bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan alat-alat Teknologi Informasi dan Komunikasi yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.
   b. Supaya mengupayakan kelengkapan alat-alat pengajaran berbasis ICT untuk guru. Dan hendaknya memperhatikan pengeluaran biaya untuk pendidikan berbasis ICT agar sesuai dengan hasil pendidikan yang dicapai.
   c. Menambahkan kecepatan akses internet di kelas ICT.
2. Guru Bahasa Arab
   a. Guru Bahasa Arab sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan teknik-teknik pengajaran Bahasa Arab serta dapat lebih memanfaatkan fasilitas ICT sebagai media pengajaran secara maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Hendaknya guru lebih giat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar Bahasa Arab

c. Hendaknya guru dalam mengajar memperhatikan kebutuhan dan kesulitan siswa.

d. Guru dalam metode pembelajaran ICT ini dituntut untuk bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya, sehingga tidak akan ketinggalan dengan siswa, karena dengan ICT ini memungkinkan siswa tahu lebih dulu dari pada guru tentang berbagai informasi khususnya yang berkaitan dengan pelajaran karena siswa dapat mengakses internet untuk mendapatkan informasi.

3. Kepada siswa

a. Siswa hendaknya memanfaatkan fasilitas ICT sebaik-baiknya untuk meningkatkan dan kemampuan Bahasa Arab.

b. Jangan menyalahgunakan fasilitas kelas untuk hal-hal yang tidak berguna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, meskipun masih begitu banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih atas partisipasi dan dukungan dari semua puhak dalam memberikan kontribusi yang tulus demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya hanya pada Allah kita berserah diri.

Yogyakarta, 17 Maret 2008

Penulis

Asep Zainal Arifin
NIM 02421393

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005

Ahmad Effendy, Fuad *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat, 2005

Akbar, Ali, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jogjakarta: Gava Media, 2006

Arsyad, Azhar *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Asnawir, *Media Pembelajaran* , Jakarta, Ciputat Pers, 2002

Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab SMA & MA*, Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas, 2003

Effendi, Empy dan Hartono Zhuang, *E-learning Konsep dan Aplikasi* Jakarta: Andi Offset, 2005

Hadi, Amirul Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research,* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980

Kadir, Abdul dan Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003

Maloeng, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998

Nasution, M.A, *Teknologi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Rochaety, Eti dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Rusyan, Abrani dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1989

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yamin, Martinis *Desain Pembelajaran Berbasis KTSP* Jakarta: Gaung Persada Press, 2007

Pringgawidagda, Suwarna *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa, 2002

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Salatiga: Rineka Cipta, 1987

Sudjana, Nana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 1990

Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007

Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995

Surachmad, Winarno *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: CV Jammers, 1981

Syamsuddin AR & Visma S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia & Remaja Rosda Karya 2006

Team ICT Model School Network APEC, *Laporan Perkembanagan Collaborative Project Semester Gasal*: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Yogyakarta, 2006

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam* IAIN, Jakarta, 1976

Zuhairini dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* Solo: Ramadlani, 1993

Website :

http//pba.aldakwah.org

http.ict-community.multiply.com

http://www.ilmukomputer.com

http//www.Republika.co.id

http://www.smumuhi-yog.sch.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA